

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan program Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) pada proyek pembangunan Basko City Mall Padang:
 - a. Pada proyek Pembangunan Basko City Mall Padang memiliki tingkat penerapan K3L yang relatif sangat tinggi dengan skor total sebesar 214 dan skor rata-rata 4,29 dari skala 1-5 dan TCR 85,82%. Hal ini mengindikasikan bahwa langkah-langkah dan praktik K3L dalam proyek tersebut telah diimplementasikan dengan baik dan mendapatkan perhatian yang serius.
 - b. Pada aspek Keamanan Tempat Bekerja, proyek ini memperoleh peringkat pertama dalam implementasi K3L dengan skor rata-rata 4,43 dan TCR sebesar 88,50%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pengamanan di tempat kerja, seperti pemasangan pagar pengaman dan rambu-rambu keselamatan, telah berjalan efektif dalam mencegah kecelakaan kerja.
 - c. Aspek Kesehatan Kerja memiliki skor rata-rata 4,12 dengan TCR sebesar 82,40%, menempati peringkat kelima dalam penerapan K3L. salah satu kendala utama yang ditemukan adalah kurangnya fasilitas kesehatan dan kesejahteraan pekerja, seperti ruang istirahat, dapur, serta akses air minum yang memadai.
 - d. Aspek Peralatan dan Pakaian Kerja memperoleh skor rata-rata 4,28 dengan TCR sebesar 85,67%, menempati peringkat ketiga dalam implementasi K3L. meskipun tingkat penyedia Alat Pelindung Diri (APD) cukup tinggi, masih ditemukan kekurangan dalam penyediaan alat pengaman kerja seperti tangga dan jaring pengaman.
 - e. Aspek Perlindungan Terhadap Publik menempati peringkat kedua dengan skor rata-rata 4,35 dan TCR sebesar 87,00%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pengamanan terhadap publik di sekitar lokasi proyek telah dilaksanakan dengan baik, termasuk pemasangan pagar proyek dan rambu-rambu peringatan.

- f. Aspek Lingkungan Kerja memiliki skor rata-rata 4,28 dan TCR sebesar 85,52%, menempati peringkat keempat. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti lingkungan kerja yang kurang bebas dari bau serta keterbatasan fasilitas sanitasi yang dapat berdampak pada kenyamanan dan produktivitas pekerja.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kegagalan dalam penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) pada proyek pembangunan Basko City Mall Padang berdasarkan analisis ranking:
 - a. Kurangnya fasilitas istirahat serta kurangnya air minum untuk para pekerja menyebabkan skor rata-rata 3,90 dengan TCR 78,00% pada aspek Kesehatan Kerja. Hal ini mempengaruhi kesejahteraan pekerja dan dapat menurunkan produktivitas serta meningkatkan risiko kelelahan dan kecelakaan kerja.
 - b. Kekurangan dalam penyediaan alat pengaman kerja seperti tangga, jaring pengaman, dan lainnya mendapatkan skor rata-rata 4,00 dengan TCR 80,00% pada aspek Peralatan dan Pakaian Kerja. Dengan minimnya alat pengaman yang memadai dapat meningkatkan risiko kecelakaan kerja, terutama pada pekerjaan di ketinggian.
 - c. Lingkungan kerja yang tidak memadai yang kurang bebas dari bau memiliki skor rata-rata 3,70 dan TCR 74,00% pada aspek Lingkungan Kerja. Ketidaknyamanan lingkungan kerja dapat berdampak negatif terhadap kesehatan pekerja dan menurunkan efisiensi operasional proyek.

5.2 Saran

upaya dalam meningkatkan keselamatan, kesehatan, dan kualitas lingkungan kerja akan berkontribusi meningkatkan produktivitas, mengurangi kemungkinan terjadinya risiko kecelakaan, serta meningkatkan kesejahteraan dan mutu kerja para pekerja.

1. Perusahaan harus memastikan penyediaan lengkap alat pengaman yang sesuai, termasuk jaring pengaman, tangga, dan sebagainya.
2. Untuk mengatasi kurangnya ketersediaan ruang untuk beristirahat, perusahaan dapat mempertimbangkan penyediaan ruang istirahat, fasilitas dapur, serta akses air minum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Y. K., & Kushartomo, W. 2023. Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek X Di Jakarta Pusat. *Jmts: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 589-594.
- Aswadi. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Karyawan Bagian Drilling Pada Pt. Saripari Pertiwi Abadi (Spa) Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
- Darmayani, Satya., d.k.k. 2023. *Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)*.
- Dipohusodo, I. 1996. *Manajemen Proyek dan Kosntruksi. Jilid I Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ervianto, W. I. 2005. *Manajemen proyek konstruksi edisi revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Hansen, S. 2015. *Manajemen kontrak konstruksi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Marthinus, A. P., Pratasih, P. A. K., & Arsjad, T. T. 2023. Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Kontruksi Puri Kelapa Gading Minahasa Utara. *Publikasi Riset Orientasi Teknik Sipil (Proteksi)*, 5(2), 92-98.
- Mirajhusnita., I., dkk. 2022. Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Mitra Siaga 2 Tarub Kabupaten Tegal. *Engineering*, Vol. 13 No. 2 2022, ISSN: 2587-3859 (Print), ISSN: 2549-8614 (Online).
- Putri, K., & Assidiq, F. M. 2022. Analisis Faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen K3 Serta Langkah Menciptakan Safety Culture Terhadap Pt. Gunanusa Utama Fabricators. *Riset Sains dan Teknologi Kelautan*, 27-32.
- Rachmanto, A. T., Lydianingtias, D., & Setiono, J. 2021. Evaluasi Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Proyek Gereja Mawar Sharon Surabaya. *Jurnal Online Skripsi Manajemen Rekayasa Konstruksi (Jos-Mrk)*, 2(4), 1-7.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sinambela, L. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Bumi Aksara.

- Sopiah dan Sangadji, E. M. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sudaryo, Y., dkk. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kompensasi Tidak Langsung dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2015. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Utami, D. 2010. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan: Studi Kasus CV. Sinar Bintang Gemilang Kalasan–Sleman*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah:

- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat PUPR No. 10, Tahun 2021, tentang “*Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)*.”
- Peraturan Pemerintah No. 50, Tahun 2012, tentang “*Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.”
- Peraturan Presiden No. 16, Tahun 2018, tentang “*Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*.”
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 24, Tahun 2008, tentang “*Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung*.”
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2, Tahun 2017, tentang “*Jasa Konstruksi*.”
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1, Tahun 1970, tentang “*Keselamatan Kerja*.”
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No:Per.05/Men/1996, tentang “*Sistem Manajemen K3*.”
- Undang-undang No. 3, Tahun 1992, tentang “*Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)*.”